

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 bersumber dari situs resmi <http://www.idx.co.id>, situs resmi setiap perusahaan dan factbook.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang pengumpulan data menyalin atau mengumpulkan data-data yang berasal dari catatan, dokumentasi serta administrasi yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini mengambil dokumen *annual report* atau laporan tahunan yang ada di perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (T. Pioh et al., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (T. Pioh et al., 2018). Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ialah metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan dan representative sesuai dengan kriteria yang tertentu (T. Pioh et al., 2018) dengan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020
2	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang new listing selama periode 2018-2020
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan berturut-turut selama periode 2018-2020
4	Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini seperti nilai buku, laba per saham dan sustainability report

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah konsep utama dalam suatu penelitian. Kemudian konsep ini menjadi hal yang perlu diamati atau diteliti oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan dalam variabel dependen dan variabel independen, dimana setiap variabel mempunyai definisi dan pengukurannya masing-masing. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sedangkan variabel independen (X) adalah Nilai Buku, Laba Per Saham dan Sustainability Report.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Dari penjelasan diatas diketahui variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh atas variabel

lainnya. Maka berikut adalah definisi secara operasional dari variabel tersebut.

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah nilai pasar karena dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum (Ngurah et al., 2016). Untuk mengukur nilai perusahaan rasio yang digunakan adalah Tobin's Q atau nilai pasar.

$$Tobin's\ Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

MVS = Nilai pasar saham yang diperoleh dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham (harga penutup saham diakhir tahun)

D = Nilai pasar hutang yang diperoleh dari hasil (liabilitas jangka pendek - aset lancar + liabilitas jangka panjang)

TA = Total aset perusahaan

2. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan emiten dan nilai buku per lembar saham aktiva bersih yang dimiliki satu lembar saham (Rohmah, 2020). Price to book value (PBV) digunakan untuk mengukur nilai buku dengan membandingkan harga penutup per lembar saham per tahun dengan nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku lembar saham}}$$

3. Laba Per Saham

Earning per share atau laba per lembar saham adalah keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Mindra & Erawati, 2014). *Earning Per Share* (EPS) menjadi proksi dalam penelitian ini dengan melihat laba per saham yang diperoleh setiap lembar sahamnya.

$$EPS = \text{Laba Per Saham}$$

4. *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi

Sustainability report dimensi ekonomi adalah meningkatkan kepercayaan stakeholder dan investor yang akan meningkatkan image perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini profitabilitas (Dwi Astuti & Juwenah, 2017). Pengukuran *sustainability report* dimensi ekonomi menggunakan *Economic Disclosure Index* (EcDI).

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

EcDI : *Economic Disclosure Index* Perusahaan

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan setiap dimensi

k : Jumlah item GRI

5. *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan

Sustainability report dimensi lingkungan adalah sejauh mana perusahaan memberikan kepeduliannya kepada lingkungan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan dimana perusahaan berdiri (Dwi Astuti &

Juwenah, 2017). Pengukuran *sustainability report* dimensi lingkungan menggunakan *Enviromental Disclosure Index* (EnDI).

$$EnDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

EcDI : *Enviromental Disclosure Index* Perusahaan

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan setiap dimensi

k : Jumlah item GRI

6. *Sustainability Report* Dimensi Sosial

Sustainability report dimensi sosial adalah dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola (Dwi Astuti & Juwenah, 2017). Pengukuran *sustainability report* dimensi sosial menggunakan *Enviromental Disclosure Index* (SoDI).

$$SoDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SoDI : *Social Disclosure Index* Perusahaan

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan setiap dimensi

k : Jumlah item GRI

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018). *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang digunakan. Deviasi standar

digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata serta untuk mengidentifikasi dengan standar ukuran dari setiap variabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah model regresi linier yang dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi (Ghozali, 2018).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika uji normalitas terjadi ketika nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan pada uji multikolenieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terdapat multikolenieritas, dan jika nilai VIF lebih dari 10 maka dikatakan terdapat multikolenieritas.
- b. jika nilai toleransi kurang dari 0,10 maka dikatakan tidak terdapat multikolenieritas, dan jika nilai toleransi lebih dari 0,10 maka dikatakan terdapat multikolenieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali 2018). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*, pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *plot* (*Scatterplot*). Grafik *plot* cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur maka telah teridentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Ghozali, 2018). Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Model penelitian regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Q = \alpha + \beta_1 PBV + \beta_2 EPS + \beta_3 EcDI + \beta_4 EnDI + \beta_5 SoDI + \varepsilon$$

Keterangan:

Q	= nilai perusahaan
α	= konstanta
β_{1-5}	= koefisien garis regresi
PBV	= nilai buku
EPS	= laba per saham
EcDI	= sustainability ekonomi
EnDI	= sustainability lingkungan
SoDI	= sustainability sosial

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien Determinan (Uji R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018). Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R² negatif, maka nilai adjusted R² dianggap bernilai nol, secara matematis jika nilai R² = 1, maka Adjusted R² = R² = 1 sedangkan jika nilai R² = 0, adjusted R² = (1-k)/(n-k), jika k > 1, maka adjusted R² akan bernilai negatif (Ghozali, 2018).

3.5.5 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2018). Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka model yang digunakan dikatakan layak.
- b. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka model yang digunakan dikatakan tidak layak.
- c. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak.

3.5.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria uji t:

- a. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- b. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.